

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Lily Mardianti<sup>1</sup> dan Serli Oktapiani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: [serli.oktapiani@uts.ac.id](mailto:serli.oktapiani@uts.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) literasi keuangan terhadap keputusan menabung, (2) pengaruh gaya hidup terhadap keputusan menabung. Adapun metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *asosiatif*. Penelitian menggunakan rumus paul leedy sehingga sampel diperluas menjadi 100 orang, Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variable literasi keuangan (x1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,059 > t table 1,656 dengan nilai signifikan 0,042 < 0,05. Sedangkan pada variable gaya hidup (x2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,050 > t table 1,656 dengan nilai signifikan sebesar 0,043 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan (x1) dan variable gaya hidup (x2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (y) pada mahasiswa program studi manajemen.

**Kata Kunci** : *Gaya Hidup; Keputusan Menabung; Literasi Keuangan.*

### ABSTRACT

This research aims to determine the influence of (1) financial literacy on the decision to save, (2) lifestyle on the decision to save. The method used is a type of quantitative research using an associative approach. This research uses the paul leedy formula so that the sample is expanded to 100 people, the sampling technique is purposive sampling and the data analysis technique uses multiple linear analysis. The research results show that the financial literacy variable (x1) obtained a calculated t value of 2,059 > t table 1,656 with a significant value of 0,042 < 0,05. Meanwhile, for the lifestyle variable (x2), the calculated t value was 2,050 > t table 1,656 with a significant value of 0,043 < 0,05. Thus it can be concluded that the financial literacy variable (x1) and lifestyle variable (x2) have a positive and significant influence on the savings decision of management study program students.

**Keywords** : *financial literacy, lifestyle, saving decisions*

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, jumlah penduduk Indonesia yang banyak tidak diikuti dengan jumlah kepemilikan rekening tabungan diperbankan. Berdasarkan catatan otoritas jasa keuangan (OJK) 2022, literasi keuangan sebesar 49,68%. Hasil survey yang dilakukan oleh

otritas jasa keuangan (OJK) terhadap literasi keuangan Indonesia tahun 2013 mencapai 21,84%, 2016 mencapai 29,7% dan 2019 mencapai 38,03%. Dari hasil survey tersebut terlihat bahwa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan. Untuk tingkat inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2013 sebesar 59,74%, 2016 sebesar 67,8%,2019 sebesar 76,19% dan 2022 sebesar 85,10%. Akan tetapi, kepala departemen literasi dan inklusi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa pengetahuan menabung dan investasi di Indonesia dapat dibilang kecil, hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia mempunyai prilaku konsumtif. Dan ini merupakan hambatan untuk meningkatkan produktivitas menabung dan investasi,(rima fitriasari,2021)

Menabung merupakan kekayaan bersih setiap individu, menabung sama dengan menyisipkan uang dengan cara mengurangi kebutuhan atau konsumsi individu. Akan tetapi keputusanmenabung tergantung kepada setiap indivu ingin sekarang atau masa depan. Masalahnya yaitu adanya masalah keuangan yang meningkat sehingga mahasiswa memustuskan untuk menabung.adapun factor-faktor keputusan menabung yaitu produk, produksi, pelayanan dan lokasi yang membuat mahasiswa mengerti akan pentingnya menabung. Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kehidupan yang sejahtera di masa depan. Keputusan untuk menabung bukan untuk mempersulit mahasiswa, akan tetapi untuk mempermudah mahasiswa dimasa yang akan mendatang. Gaya hidup manusia bersifat konstan dan sukar untuk diubah karena berhubungan dengan emosi yang kuat.

Pada penelitian ini, peneliti ingin membuktikan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan menabung mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi sumbawa.

### **Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki di bidang keuangan, seperti menabung, investasi yang dapat mempengaruhi pola pikir dalam mengelolah keuangan sehingga kondisi keuangan sangat baik dan kepuasan keuangan adalah yang dicapai (Kusumadewi, 2019). Adanya literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

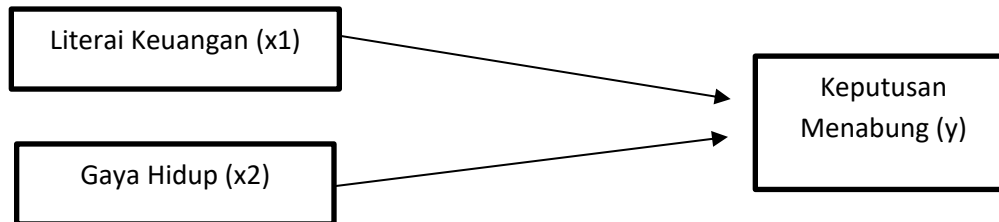
### **Gaya hidup**

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas,minat, dan opininya. Menurut sangadji dan sopiah (2019) mengatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang disunia yang diekspresikan melalui aktivitas,minat dan opininya. Gaya hidup ini menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi didunia. Adler tidak menerima pandangan yang menyebutkan bahwa manusia adalah produk lingkungan. Menurutnya, gaya hidup manusia justru lebih banyak dipengaruhi hal-hal yang berkembang di dalam dirinya.

### **Keputusan menabung**

Keputusan menabung adalah suatu pilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative. Dengan kata lain,orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan atau lebih dari beberapa alternative yang ada. Bila seseorang dihadapkan oleh dua pilihan yaitu membeli atau tidak membeli dan kemudian ia membeli, maka ada dalam posisi membuat keputusan.

**Kerangka konseptual**



Gambar 1. kerangka konseptual

**Hipotesis**

H1= Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung

H2= Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung

**2. METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif*. *Asosiatif* bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi pada penelitian yaitu mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi sumbawa, dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik penentuan sampel yaitu Teknik *purposive sampling* dengan memiliki kriteria tersendiri. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan penyebaran kuesioner secara *offline*. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis linear berganda.

**Definisi operasional**

definisi operasional variable merupakan pernyataan yang mencangkup pengoprasian penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang dianalisis agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian dijelaskan masing-masing definisi operasional variabel independen (x) dan variabel dependen (y).

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian yaitu :

**1. Variabel dependen (y)**

Keputusan menabung merupakan variable dependen atau variabel terikat pada penelitian ini, yang berarti variable yang dipengaruhi oleh variable independen atau variabel bebas. Dalam pengambilan keputusan menabung, nasabah akan memperhatikan suku bunga dan inflasi. Jika suku bunga tinggi, maka nasabah akan mengurangi sebagian kebutuhan konsumennya agar dapat menabung atau menambah tabungannya agar mendapatkan jasa atau bunga yang lebih tinggi (suryani,2017:55). Adapun indikator keputusan menabung diantaranya :

- a. Pencarian informasi
- b. Pengenalan masalah
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan pembelian

**2. Variabel independen (x)**

variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu :

**1). Literasi keuangan**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Indikator dari literasi keuangan yaitu ;

- a. Pengetahuan konsep keuangan
- b. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
- c. Kemampuan membuat keputusan keuangan

**2). Gaya hidup**

Orang yang gaya hidupnya stabil, cenderung memilih produk tabungan atau deposito ketimbang investasi saham. Orang yang gaya hidupnya bebas akan didekati dengan berbagai usaha promosi seperti, rumah karaoke atau club malam (aridha,2023:70). Indikator gaya hidup yaitu :

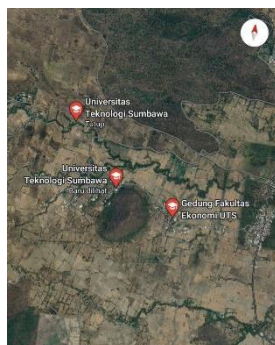
- a. Aktivitas
- b. Minat
- c. opini



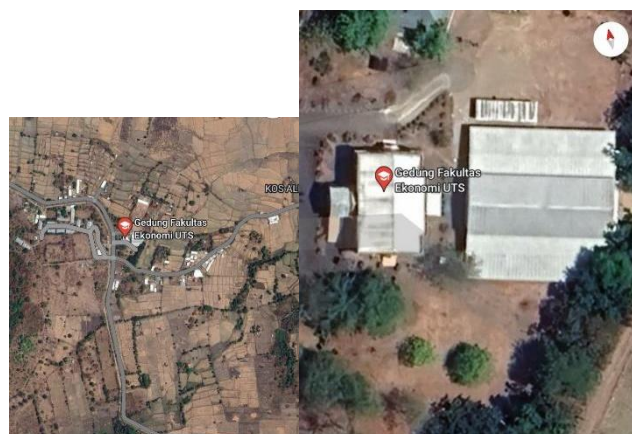
**Gambar 2.** Gambar peta nusa tenggara barat



**Gambar 3.** Gambar lokasi sumbawa besar di provinsi nusa tenggara barat



**Gambar 4.** Gambar lokasi universitas teknologi sumbawa



**Gambar 5.** Gambar lokasi Gedung FEB

**2.1. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 november 2023 untuk penyebaran kuesioner sampai dengan tanggal 24 november 2023. Lokasi penelitian dapat di lihat pada gambar 3 dan gambar 4, yaitu gambar lokasi Universitas Teknologi Sumbawa dan penyebaran kuesioner dilakukan secara offline di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Teknologi Sumbawa terletak di (gambar 1) provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya jl. Raya Olat Maras Batu Alang, Pernek, Kec. Moyo Hulu, (gambar 2) Kabupaten Sumbawa.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data Deskriptif**

1. Literasi keuangan

**Tabel 1.** hasil jawaban responden terhadap literasi keuangan

No	Skor Pernyataan				Mean
	1	2	3	4	
X1.1	0	6	66	28	3.22
X1.2	0	25	52	23	2.98
X1.3	0	29	48	23	2.94
X1.4	0	12	49	39	3.27
X1.5	1	14	50	35	3.19
X1.6	1	25	51	23	2.96
X1.7	0	13	66	21	3.08
X1.8	0	14	43	43	3.29
X1.9	0	11	64	25	3.14
X1.10	0	14	48	38	3.24
Rata-rata					3.131

Dari hasil keseluruhan indikator pada variabel literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan no.8 Mencari saran dan informasi bimbingan,serta dukungan tambahan sebelum melakukan pembelian suatu produk, mendapatkan responden tertinggi diantara 10 pernyataan kuesioner pada variable literasi keuangan. Yaitu mendapatkan responden dengan nilai rata-rata 3.29. hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan mencari saran dan informasi sebelum melakukan pembelian suatu produk. Sebaliknya pada pernyataan no.3 Mempertimbangkan jumlah pengeluaran setiap belanja, memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2.94. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak mempertimbangkan jumlah pengeluarannya setiap bulan.

2. Gaya Hidup

**Table 2.** hasil jawaban responden terhadap gaya hidup

No	Skor Pernyataan				Mean
	1	2	3	4	
X2.1	0	2	58	40	3.38
X2.2	0	6	66	28	3.22
X2.3	0	25	51	24	3.00
X2.4	0	29	48	23	2.94
X2.5	1	27	46	22	2.85
X2.6	0	0	43	57	3.57
Rata-rata					3.16

Dari hasil keseluruhan indikator pada variabel Gaya hidup, dapat disimpulkan bahwa pernyataan no.6 Memilah dan memilih terhadap ketertarikan pada suatu produk bank, mendapatkan responden tertinggi diantara 6 pernyataan kuesioner pada variable Gaya hidup. Yaitu mendapatkan responden dengan nilai rata-rata 3.57. hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan cara memilah atau memilih produk terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan menabung terhadap suatu bank . Sebaliknya pada pernyataan no.5 Rasa senang yang timbul dikarenakan diri sendiri, memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2.85. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak ada rasa senang karena diri sendiri.

3. Keputusan menabung

**Table 3.** jawaban responden terhadap keputusan menabung

No	Skor Pernyataan				Mean
	1	2	3	4	
Y1	0	8	65	27	3.19
Y2	5	24	47	24	2.92
Y3	0	4	57	39	3.35
Y4	0	15	66	19	3.04
Y5	0	19	55	26	3.07
Y6	0	12	52	36	3.24
Y7	0	21	48	31	3.1
Rata-rata					3.13

Dari hasil keseluruhan indikator pada variabel Keputusan Menabung, dapat disimpulkan bahwa pernyataan no.3 Saya tertarik menabung di bank karena berbagai macam informasi yang saya

dapatkan mengenai keunggulan bank, mendapatkan responden tertinggi diantara 7 pernyataan kuesioner pada variable Keputusan Menabung. Yaitu mendapatkan responden dengan nilai rata-rata 3.35. hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju untuk menabung di bank dikarenakan keunggulan yang dimiliki oleh bank . Sebaliknya pada pernyataan no.2 Saya memilih bank sebelum melakukan kegiatan menabung, memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2.92. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak harus memilih bank terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan menabung.

## **Pembahasan**

### **1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung**

Literasi keuangan ini telah didefinisikan oleh beberapa sumber, tetapi tidak ada sebuah konsensus tentang definisi literasi keuangan. Hal itu terjadi dikarenakan luasnya definisi dari literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengerti keuangan atau melek financial. Secara umum literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang mengenai keuangan, memproses informasi keuangan dan membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh (Adi, 2017).

Berdasarkan pengetahuan keuangan tersebut individu akan mudah mengelola keuangannya dengan benar serta mampu membuat keputusan keuangan yang sehat guna mencapai kesejahteraan hidup, baik pada masa kini dan masa depan. Mahasiswa yang baik dalam mengelola keuangannya akan mengaplikasikan misalnya dengan mampu membudayakan kegiatan menabung dengan rutin setiap bulannya. Berdasarkan ulasan diatas dapat diketahui bahwa secara garis besar temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku menabungnya.

Dalam hal ini, mahasiswa program studi manajemen universitas teknologi sumbawa memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya untuk melakukan aktivitas menabung. Hal ini dibuktikan oleh mahasiswa yang dapat memajemen keuangannya sendiri terkait dengan kemampuannya dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan sebagai prioritas dan membuat anggaran keuangan. Selanjutnya mahasiswa tersebut memiliki penghasilan yang lebih tinggi dari kebutuhan sehingga mempunyai kesempatan untuk menabung dan berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hakim (2020) bahwa literasi keuangan mahasiswa meningkat, maka akan meningkat pula kesadaran mahasiswa terhadap aktivitas menabung.

### **2. Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menabung**

Hubungan antara Gaya hidup dan keputusan menabung mahasiswa adalah tergolong sedang. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas,

minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia (Kotler & Keller, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudin (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Sedangkan Rahmad Kurniawan (2022) mengatakan bahwa, hal yang dijalankan oleh individu berasal dari suatu dorongan disebut dengan motivasi. Kekuatan inilah yang melekat pada diri seseorang sehingga menghasilkan sebuah keputusan ketika hendak memilih suatu product barang/jasa. Kekuatan tersebut berasal dari experience dan memories, kepribadian dan konsep diri, motivasi, attitude, dan gaya hidup.

Hasil ini menunjukkan bahwa *lifestyle* memiliki keterkaitan dengan preferensi generasi milenial. Dengan demikian dapat diartikan jika semakin tinggi kesadaran seseorang untuk selalu menggunakan produk atau jasa yang dalam kehidupan sehari-harinya, maka akan semakin tinggi pula preferensi mahasiswa untuk menggunakan produk-produk keuangan salah satunya menabung.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa (2019) menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memberikan pengaruh terhadap keputusan menabung.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan SPSS untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan menabung. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi tingkat keputusan menabung. Artinya individu yang memiliki pengetahuan tentang tabungan dapat mengelola keuangan dengan baik dan dapat meminimalisir masa keuangan serta memiliki keuangan yang baik di masa yang akan datang.
2. Semakin tinggi gaya hidup seseorang dan memiliki cukup pengetahuan dalam mengelola keuangan maka semakin tinggi pula tingkat keputusan menabung. Hal ini baik karena untuk memperoleh keuntungan yang baik dalam mengelola keuangan dimasa depan. Sehingga meminimalisir terjadinya masalah keuangan dimasa yang akan datang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Aridha prassetya, S. M. (2023). *manajemen pemasaran*. surabaya: unitomo press

Kusumadewi, R. (2019). *Literasi keuangan*. Cirebon: CV ELSI PRO

OJK. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Diakses Oktober 2021, dari <https://ojk.go.id>



Rima Fitriyani, E. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Tulungagung. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 215-224.

Prof.Dr..Dra. Tatik Suryani, P. M. (2017). *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global ( menciptakan nilai unggul untuk kepuasan nasabah)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sopiah, S. d. (2019). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.